

HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS I KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Lia Jessica, Gustimal Witri, Lazim N.

liajesica96@gmail.com

PGSD FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between classroom management and the mathematics learning outcomes of fifth-grade SD se-gugus I Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. The type of research used is qualitative research with correlational methods. The sample in this study were teachers and fifth-grade students using the snowball sampling technique. Data was taken using observation sheets, interview guidelines, and documentation, while data on mathematics learning outcomes were taken from the class V average on mathematics subjects. Data analysis is done through three steps that must be done, namely data reduction (data reduction), exposure to data (data display), drawing conclusions and verification (conclusion drawing / verifying). From the results of the data analysis, the relationship between classroom management and mathematics learning outcomes was obtained as evidenced by the increase in class average values from before. The teacher has fulfilled in implementing the principles of class management. The teacher has also implemented the factors that influence classroom management quite well even though there are still sub-indicators that cannot be implemented by the teacher, namely the room where the learning process takes place is small. Based on the results of the study it can be concluded that the better the classroom management is done, the better the results of student mathematics learning.

Keywords: *classroom management, mathematics learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-gugus I Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Data diambil menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi, sedangkan data hasil belajar matematika diambil dari rata-rata kelas V pada mata pelajaran matematika. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yang harus dikerjakan yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*). Dari hasil analisis data diperoleh hubungan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika yang dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang meningkat dari sebelumnya. Guru sudah memenuhi dalam melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan kelas. Guru juga telah melaksanakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dengan cukup baik walaupun masih ada sub indikator yang memang tidak dapat dilaksanakan oleh guru, yaitu ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang kecil. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengelolaan kelas dilakukan, semakin bagus hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: *pengelolaan kelas, hasil belajar matematika*

Submitted	Accepted	Published
2 November 2018	28 Januari 2019	29 Januari 2019

Citation	:	Jesica, L., Witri, G., N., Lazim. (2019). Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 3 (1), 87-92.
-----------------	---	--

Copyright © 2019 PGSD FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

PENDAHULUAN

Peranan guru di dalam pendidikan sangatlah penting. Guru dikatakan berperan apabila guru melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan tugasnya. Oleh karena itu, guru harus tahu persis apa yang menjadi tugas utamanya. Guru yang paripurna adalah guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar

secara baik. Salah satu keterampilan dasar mengajar guru adalah keterampilan mengelola kelas. Peran seorang guru pada pengelolaan sangat dibutuhkan, khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik.

Jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, akan berdampak terhadap hasil belajar matematika karena hal yang tidak bisa dipungkiri adalah opini bahwa matematika sulit, membosankan, tidak menarik terus terdengar di mulut ke mulut. Hasilnya, sampai sekarang pelajaran matematika masih menjadi momok yang menakutkan bagi kebanyakan siswa.

Kenyataan ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Selain itu, pengelolaan kelas juga menjadi salah satu faktor terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika karena menciptakan suasana pembelajaran yang menarik pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan prinsip-prinsip pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru?
2. Adakah hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD

KAJIAN TEORETIS

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata "*management*" asal kata dari Bahasa Inggris yang diindonesiakan menjadi "manajemen" atau "menejemen". Suharsimi Arikunto (dalam Mudasir, 2016) berpendapat bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajar atau membantu maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat melaksanakan kegiatan belajar seperti diharapkan. Menurut Padmani dkk. (2014) pengelolaan kelas adalah sebuah upaya yang nyata untuk mewujudkan suatu kondisi proses atau kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Tujuan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut, pertama, mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar

se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru?

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang dilakukan guru kelas V SD se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pengelolaan kelas yang dilakukan guru kelas V SD se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara prinsip-prinsip, faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika siswa.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi siswa, mendapatkan suasana lingkungan kelas yang lebih kondusif untuk belajar.
- b. Bagi guru, meningkatkan pemahaman guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas.
- c. Bagi sekolah, sebagai acuan dalam menyusun program pengelolaan kelas.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut.

maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. Kedua, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajar. Ketiga, menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas. Keempat, membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.

Prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang dikembangkan oleh Djamarah (dalam Karwati, Euis dan Priansa, 2014) terdiri dari hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan,

penekanan hal yang positif dan penanaman kedisiplinan. Menurut Djamarah (dalam Karwati, Euis dan Donni, 2014) keberhasilan pengelolaan kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan fisik, kondisi sosio-emosional, dan kondisi organisasional.

Soedaryanto (dalam Amrin, 2018) hasil belajar adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh seseorang siswa dalam rangka mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Sedangkan menurut Mulyono (dalam Asnimar, 2017) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Senada dengan Dimiyati dan Mudjiono (dalam Yulianti,

2018) bahwa hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Menurut Karwati, Euis dan Donni (2014) yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum, kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah siswa perkelas, dan pelaksanaan tata tertib (disiplin). Jadi, kalau seseorang dikatakan belajar matematika adalah apabila pada diri orang ini terjadi suatu kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan matematika. Perubahan ini terjadi dari tidak tahu menjadi tahu konsep matematika ini, dan mampu menggunakannya dalam materi lanjut atau dalam kehidupan sehari-hari (Susanto, 2014).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode korelasional. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru yang berjumlah delapan sekolah pada tahun ajaran 2017/2018. Sugiyono (dalam Rizawati, dkk., 2017:4) berpendapat sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *snowball sampling*. Dalam konteks ini *snowball sampling* diartikan sebagai memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian makin lama makin besar jumlah sumber informasinya, sampai pada akhirnya

benar-benar dapat diketahui sesuatu yang ingin diketahui dalam konteksnya.

Sampel dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V. Guru kelas V yang dipilih sebagai wakil dari setiap sekolah untuk dijadikan sampel penelitian ditentukan oleh pihak sekolah dan siswa kelas V yang diajarkan oleh guru tersebut yang dipilih berdasarkan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Jadi setiap sekolah sampel penelitian diwakilkan oleh satu orang guru kelas V dan tiga orang siswa, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah empat guru dan 12 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi, sedangkan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Sebelum melakukan pengambilan data, lembar observasi dan pedoman wawancara dilakukan uji validitas oleh ahli (*experts judgement*). Wawancara guru dilakukan validasi data dengan melakukan wawancara siswa atau konfirmasi. Analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Gunawan, 2016) dilakukan tiga tahapan yang harus dikerjakan yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian, pengelolaan kelas yang dilihat berdasarkan prinsip-prinsip dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun prinsip-prinsip pengelolaan kelas adalah hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan hal yang positif, dan penanaman kedisiplinan. Faktor-faktor yang memengaruhi adalah lingkungan fisik dan kondisi sosio-emosional. Lingkungan fisik terbagi lagi yaitu ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya serta pengaturan penyimpanan barang-barang. Kondisi sosio-emosional yaitu tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru dan pembinaan hubungan baik.

Berdasarkan penelitian, guru sudah memenuhi dalam melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan kelas. Tetapi setelah melakukan penelitian tentang prinsip-prinsip pengelolaan kelas, peneliti menemukan prinsip-prinsip baru dalam pengelolaan kelas yaitu sederhana, berkarakter, estetika dan berorientasi pada tujuan pembelajaran. Guru juga telah melaksanakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dengan cukup baik walaupun masih ada sub indikator yang memang tidak dapat dilaksanakan oleh guru, yaitu ruangan tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar yang kecil sehingga ruangan sempit dalam melakukan pembelajaran, tetapi kondisi ini guru tidak mungkin untuk mengubahnya dan secara umum guru sudah memenuhi dalam melaksanakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas.

Berdasarkan penelitian, peneliti dapat mengamati dan menemukan faktor-faktor baru yang memengaruhi dalam lingkungan fisik pengelolaan kelas yaitu kebersihan kelas. Pemeliharaan kebersihan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan kelas agar dapat meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan dalam belajar. Tidak hanya dalam lingkungan fisik saja, namun dalam kondisi sosio-emosional peneliti juga menemukan faktor-faktor baru yang mempengaruhi pengelolaan kelas yaitu komunikasi dan kerjasama antar anggota kelas, sedangkan hasil belajar matematika siswa dilihat dari nilai rata-rata

kelas pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar matematika siswa sudah cukup bagus. Sekolah A didapat rata-rata kelas sebesar 87,33, sekolah B didapat rata-rata kelas sebesar 79,81, sekolah C didapat rata-rata kelas sebesar 90,76 dan sekolah D didapat rata-rata kelas sebesar 78,08. Rata-rata kelas ini sudah di atas nilai KKM yaitu 75 pada mata pelajaran matematika.

Hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa pengelolaan kelas mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, jika guru melakukan pengelolaan kelas dengan baik terhadap mata pelajaran matematika maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga meningkat. Menurut Dunkin (dalam Susanto, 2014:13-14) salah satu aspek yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, kemampuan dan inteligensi guru, motivasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran. Hal ini berarti jika guru melakukan pengelolaan kelas dengan baik maka akan berdampak pada kondisi kelas, menjadi kondusif dan nantinya pembelajaran matematika akan optimal.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa.

Sebagai sebuah proses, maka dalam pelaksanaan pengelolaan kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan, sehingga memberikan kontribusi dalam pencapaian efektivitas pembelajaran matematika. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti saat pembelajaran matematika ternyata guru telah melakukan pengelolaan kelas dengan baik, walaupun masih ada beberapa subindikator yang tidak dilaksanakan oleh guru. Bukan hanya observasi, data juga dibuktikan dan diperkuat menggunakan wawancara mendalam terhadap guru yang dikonfirmasi dengan melakukan wawancara siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, pengelolaan kelas memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Mudasir (2016:49) bahwa guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Untuk meningkatkan peranan guru dalam proses pembelajaran matematika dan hasil belajar matematika siswa, guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan mampu mengelola kelas karena kelas merupakan lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan. Lingkungan ini perlu diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dapat dilihat berdasarkan prinsip-prinsip dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun prinsip-prinsip pengelolaan kelas adalah hangat dan antusias yang berarti responsif terhadap siswa, tantangan berarti manajemen waktu, bervariasi berarti variasi dalam penggunaan media, metode dan pengaturan tempat duduk, keluwesan berarti tindakan guru dalam menghadapi gangguan pembelajaran matematika, penekanan hal yang positif berarti menanamkan nilai-nilai, moral maupun motivasi, dan penanaman kedisiplinan berarti mengarahkan dan mendisiplinkan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan prinsip baru dalam pengelolaan kelas yaitu sederhana, berkarakter, estetikan dan berorientasi pada tujuan pembelajaran, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi adalah lingkungan fisik dan kondisi sosio-emosional. Lingkungan fisik terbagi lagi yaitu ruangan tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar yang berarti kondisi ruangan kelas, pengaturan tempat duduk berarti variasi tempat duduk siswa, ventilasi dan pengaturan cahaya berarti kondisi ventilasi dan pengaturan cahaya selama

Lingkungan yang baik ialah yang bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Pengelolaan kelas adalah semua upaya dan tindakan guru membina, memobilisasi, dan menggunakan sumber daya kelas secara optimal, selektif dan efektif untuk menciptakan kondisi atau menyelesaikan problema kelas agar proses pembelajar dapat berlangsung wajar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengelolaan kelas dengan peningkatan hasil belajar matematika siswa. Hal ini hendaknya menjadi tolak ukur bagi instansi penyelenggaraan Pendidikan, khususnya SD se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

pembelajaran matematika berlangsung serta pengaturan penyimpanan barang-barang yang berarti cara guru mengatur barang-barang di kelas. Kondisi sosio-emosional yaitu tipe kepemimpinan berarti cara guru memimpin siswa, sikap guru berarti sikap guru dalam menghadapi gangguan pembelajaran matematika, suara guru berarti bentuk suara guru dalam menyampaikan pembelajaran matematika dan pembinaan hubungan baik selama pembelajaran. Penemuan baru yang dilakukan peneliti tidak hanya dari prinsip saja, tetapi ada beberapa juga yang mempengaruhi pengelolaan kelas yaitu kebersihan kelas pada lingkungan fisik, komunikasi antaranggota kelompok dan kerjasama antaranggota kelompok pada kondisi sosio-emosional.

Ternyata berdasarkan penelitian, pengelolaan kelas memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika yang dilihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat dari sebelumnya. Semakin baik pengelolaan kelas dilakukan maka semakin bagus hasil belajar matematika siswa. Sedangkan dilihat dari hasil belajar matematika siswa cukup bagus sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara

pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika siswa, maka:

1. Peneliti menyarankan agar prinsip-prinsip dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas tetap dipertahankan atau lebih baik ditingkatkan agar tercapainya

tujuan pembelajaran dan kondisi pembelajaran lebih kondusif.

2. Peneliti menyarankan agar memahami teori tentang prinsip-prinsip dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin. (2018). Implementasi Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 005 Sikakak. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2 (5), 731-737.
- Asnimar. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Kelas V SD Negeri 002 Batu Bersurat. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1 (2), 208-216.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karwati, E. & Priansa, D. J. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mudasir. (2016). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Zanafa.
- Padmani, K. A., dkk. (2014). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4 (1), p.8.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizawati, dkk. (2017). Hubungan antara Interaksi Edukatif Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1), p.4.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kecana.
- Yulianti, M. (2018). Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2 (5), 789-794.